

## EDUKASI DAN PEMANFAATAN HERBAL SEBAGAI BAHAN KOSMETIKA ALAMI DI KECAMATAN CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON

**Zelika Mega Ramadhania, Ami Tjitraesmi, dan Rina Fajri Nuwarda**  
Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Raya Bandung-Sumedang KM 21  
E-mail: zelika.mega@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Penuaan kulit merupakan proses alami yang tidak dapat dihindari, yang ditandai dengan keriput dan pigmentasi pada kulit. Kesehatan kulit wajah merupakan aspek penting bagi manusia, terutama bagi wanita. Sejak dahulu masyarakat Indonesia sudah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan kosmetik dan pengobatan penyakit kulit. Saat ini, *trend* gaya hidup “*back to nature*” semakin meningkat dimana kepercayaan masyarakat terhadap senyawa aktif dari bahan alam relatif lebih aman dibandingkan senyawa-senyawa kimia sintetik. Keanekaragaman hayati yang besar di Indonesia merupakan salah satu faktor pendukung pengembangan produk kosmetik dan perawatan kulit dari bahan alam. Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang kekayaan alamnya dapat dimanfaatkan sebagai jamu kecantikan dan bahan sediaan kosmetika. Oleh karena itu, perlu dilakukan program peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan herbal untuk kesehatan kulit dan sediaan kosmetika. Selain itu, program ini diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi tanaman herbal yang banyak tumbuh di daerah Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon khususnya di Desa Gintung Ranjeng.

**Kata kunci:** Cirebon; herbal; kosmetika bahan alam.

**ABSTRACT.** *Skin aging is a natural process that cannot be avoided, which characterized by wrinkles and pigmentation of the skin. Facial skin health is important aspect for humans, especially for women. Since ancient times, Indonesia have used plants as cosmetic ingredients and treatment for skin diseases. Currently, “back to nature” lifestyle is becoming trend since people believe that active compounds from natural ingredients is relatively more safe compared to synthetic chemical compounds. Indonesia’s large biodiversity is one of supporting factors for the development of cosmetic products and skin care from natural ingredients. Ciwaringin Sub-district Cirebon Regency, is one of the areas in West Java where natural wealth can be used as beauty herbs and cosmetics. Therefore, it is necessary to conduct a program to increase public understanding and knowledge in the use of herbs for skin health and cosmetics. It is expected that the program can increase the economic value of herbal plants which commonly grown in the District of Ciwaringin, Cirebon city, particularly in Gintung Ranjeng village.*

**Key words:** Cirebon; herbal; natural cosmetics

### PENDAHULUAN

Wajah merupakan bagian tubuh yang paling sering diperhatikan dibandingkan dengan bagian tubuh lainnya, terutama bagi wanita. Penuaan kulit merupakan proses alami yang tidak dapat dihindari, dimana manusia akan mengalami kelambatan proses pembaruan sel kulit dan produksi kolagen, melemahnya struktur pendukung internal dan lapisan pelindung alami kulit. Pelambatan proses regenerasi kulit disebabkan oleh faktor lingkungan dan gaya hidup. Stres oksidatif intraseluler dan ekstraseluler yang disebabkan oleh *reactive oxygen species* (ROS), dapat mempercepat penuaan kulit, yang ditandai dengan keriput dan pigmentasi (Masaki, 2010).

Faktor lain yang mempengaruhi proses penuaan adalah enzim elastase dan kolagenase. Paparan sinar Ultraviolet (UV) dan ROS yang berlebihan dapat mempercepat proses aktivasi enzim elastase yang memegang penting dalam proses degradasi elastin, dimana elastin merupakan komponen utama dari serat elastis pada jaringan ikat dan tendon yang bersama-sama dengan serat kolagen, membentuk jaringan bawah epidermis. Dengan adanya aktivasi dari enzim tersebut maka protein matriks jaringan ikat utama, seperti elastin, kolagen, proteoglikan, dan keratin akan dipecah sehingga dapat memicu terjadinya kerutan pada kulit. Selain itu, sinar UV yang berlebihan dapat menginduksi enzim tyronase sehingga

dapat menginisiasi pigmentasi kulit, yang disebabkan oleh pembentukan melanin pada lapisan kulit (Kim et al., 2008; Wiedow et al., 1990 ; Nur et al., 2017 ; Baldea et al., 2009).

Menjaga pola hidup sehat, menghindari paparan sinar UV yang berlebihan, mengkonsumsi dan memakai produk perawatan kulit (*skin care*) secara topikal yang mengandung senyawa antioksidan dapat menghambat penuaan dini pada kulit. Sudah banyak penelitian yang membuktikan bahwa antioksidan dapat mencegah kerusakan sel dan menghambat penuaan dini (Bartosz dan Bartosz, 2014 ; Fusco, 2007).

Masyarakat Indonesia sejak dahulu sudah memanfaatkan tumbuhan sebagai obat, dan banyak digunakan sebagai bahan kosmetik serta perawatan kulit. Selain itu, meningkatnya trend “*back to nature*” dimana masyarakat percaya bahwa senyawa aktif dari bahan alam relatif lebih aman dibandingkan senyawa kimia sintetik. Keanekaragaman hayati yang besar di Indonesia merupakan salah satu faktor pendukung pengembangan produk perawatan kulit dari bahan alam.

Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon merupakan salah satu daerah di Jawa Barat dengan ketinggian kurang lebih 0-150 meter di atas permukaan laut, sehingga termasuk dataran rendah dengan suhu dan kelembapan yang cukup tinggi. Suhu dan kelembapan serta sinar matahari sangat mempengaruhi kesehatan kulit. Dimana permasalahan yang sering timbul adalah hiperpigmentasi, dehidrasi dan kulit kering.

Desa Gintung Ranjeng merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon yang memiliki kekayaan alam berpotensi besar untuk dimanfaatkan sebagai jamu kecantikan dan bahan sediaan kosmetika. Luasnya lahan pertanian dan sawah yang merupakan salah satu tempat mata pencaharian warga. Sumber daya alam seperti beras, melinjo, kencur, jahe, dan kunyit banyak dijumpai di kawasan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan program peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan herbal untuk kesehatan kulit dan sediaan kosmetika melalui kegiatan edukasi/penyuluhan. Selain itu, program ini dapat meningkatkan nilai ekonomi tanaman herbal yang banyak tumbuh di daerah Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon khususnya di Desa Gintung Ranjeng.

## METODE

Kegiatan pelayanan kefarmasian (*Pharmaceutical care*) yang termasuk kedalam metode pendidikan masyarakat berupa pemberian informasi (edukasi/penyuluhan) mengenai pemanfaatan herbal sebagai jamu kesehatan atau bahan baku kosmetika merupakan komponen kunci untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan herbal. Selain itu juga dapat meningkatkan nilai ekonomis nilai ekonomi tanaman herbal di kawasan tersebut.

Dilakukan program penyuluhan/edukasi berupa pemberian materi, demo cara membuat masker beras kencur. Kader PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dan warga Desa Gintung Ranjeng, Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan program pengabdian pada masyarakat (PPM) dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: dimulai dengan survey tempat, proses perizinan, penyusunan materi edukasi dan persiapan alat bahan untuk demo pembuatan masker beras kencur. Kegiatan utama adalah penyuluhan dengan materi mengenai pemanfaatan herbal untuk kosmetika alami dan demo pembuatan masker beras kencur, serta kegiatan minum jamu bersama. Kegiatan dilanjutkan dengan pengambilan dan analisis data. Pengambilan data dilakukan dengan pemberian kuesioner pada Kader PKK yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Data yang diperoleh kemudian direkapitulasi untuk dilanjutkan dengan analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi yang dipilih untuk kegiatan edukasi adalah Desa Gintung Ranjeng, Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon, karena adanya permintaan masyarakat untuk diadakannya edukasi mengenai herbal kesehatan dan kecantikan. Proses perizinan dilakukan langsung kepada Kepala Desa.

Penyusunan materi edukasi dan persiapan alat bahan untuk demo pembuatan masker beras kencur. Penyusunan materi dilakukan dengan koordinasi bersama tim. Dimana materi berisi mengenai tanaman-tanaman yang

dapat digunakan sebagai bahan kosmetika alami. Serta mempersiapkan demo pembuatan beras kencur. Masker beras kencur dipilih karena beras dan tanaman kencur memiliki ketersediaan yang sangat besar di desa ini. Selain itu, masker beras kencur bermanfaat untuk mengurangi jerawat di wajah. Beberapa penelitian membuktikan bahwa beras memiliki kandungan antioksidan dan kandungan senyawa pada kencur memiliki efek menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat (Majeed, 2004; Umar et al., 2011 ; Widowati et al., 2016). Sehingga beras dan kencur berpotensi untuk dikembangkan menjadi bahan masker alami untuk wajah. Diharapkan warga dapat memanfaatkan beras dan kencur sebagai bahan kosmetika alami dan meningkatkan nilai ekonominya sebagai peluang usaha.

Kegiatan edukasi dan demo pembuatan masker beras kencur ini dilakukan di Ruang Serba Guna Desa Gintung Ranjeng, Kecamatan Ciwaringin, Cirebon Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh tim dari Universitas Padjadjaran (UNPAD), kemudian disambut oleh Kepala Desa. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Saat penyuluhan, banyak warga antusias bertanya mengenai tanaman-tanaman yang sering dijumpai di sekitar desa yang memiliki potensi sebagai jamu maupun kosmetik. Setelah dilakukan tanya jawab, kegiatan berikutnya adalah demo pembuatan masker beras kencur. Demo ini meliputi penjelasan cara membuat masker mulai dari jumlah bahan yang digunakan, cara pembuatan serta cara pemakaian.

Setelah demo pembuatan masker selesai, kegiatan dilanjutkan dengan minum jamu bersama. Jamu yang diminum adalah beras kencur, kunyit asam dan wedang jahe. Kegiatan ini juga memperkenalkan bentuk kemasan jamu dalam botol sehingga dapat meningkatkan tampilan kemasan jamu yang diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat untuk meminum jamu.

### Pengambilan dan analisis data.

Data didapatkan dengan menggunakan kuesioner (*Random Sample*). Jumlah responden yang didapat adalah 30 orang. Dengan jenis kelamin seluruhnya adalah perempuan. Usia responden 14-66 tahun, dengan rata-rata pekerjaan sebagai pelajar, ibu rumah tangga, pengusaha atau petani.

**Tabel 1. Data Demografi Responden**

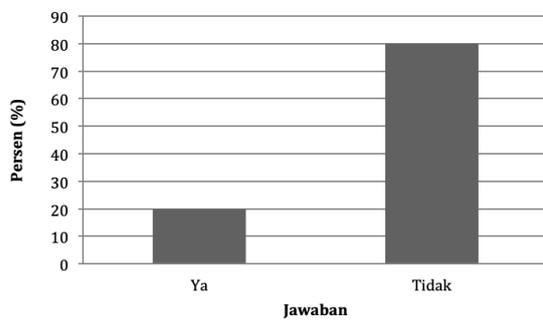
		Jumlah (Orang)
Jenis Kelamin	Wanita	30
	Laki-Laki	0
Usia	14-66 Tahun	30
	Pelajar	2
Pekerjaan	Ibu Rumah tangga	18
	Pengusaha	5
	Petani	5

Pertanyaan pada kuesioner adalah sebagai berikut:

- Apakah anda sebelumnya pernah mengikuti penyuluhan mengenai herbal untuk kecantikan?
- Apakah anda pernah memiliki masalah kesehatan kulit? Bila ada, apa masalah kesehatan kulit tersebut?
- Apakah anda pernah menggunakan herbal untuk kecantikan? Bila pernah, mohon tuliskan nama tumbuhan yang digunakan
- Apakah anda pernah menggunakan herbal untuk tujuan lainnya? Atau untuk mengobati penyakit? Bila Pernah, mohon tuliskan jenis tanaman dan khasiatnya.

### Hasil Analisis Kuesioner

Jumlah persentase (%) masyarakat yang sudah pernah mengikuti penyuluhan mengenai herbal untuk kecantikan



**Gambar 2.** Persentase (%) masyarakat yang pernah mengikuti penyuluhan mengenai herbal untuk kecantikan

Dengan jumlah 30 responden, diperoleh data bahwa 80% menyatakan belum pernah mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai herbal untuk kecantikan.

Analisis data berdasarkan pertanyaan b, c, dan d pada kuesioner ditampilkan pada Tabel 2 dibawah ini.

Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan gambaran umum bahwa pemanfaatan herbal untuk pengobatan

penyakit dan kosmetika alami oleh warga desa Gintung Ranjeng sudah cukup tinggi. Namun, berdasarkan wawancara, pemanfaatan tersebut belum disertai dengan dosis dan cara penggunaan yang tepat, oleh karena itu melalui kegiatan penyuluhan ini dimana pada materinya berisi mengenai dosis dan tata cara penggunaan yang tepat. Diharapkan efek terapi menjadi tercapai dan menghindari kesalahan penggunaan herbal. Selain itu, dapat meningkatkan nilai ekonomi dan peluang usaha dalam pemanfaatan melinjo, kencur, jahe dan kunyit yang merupakan komoditas besar di Desa Gintung Ranjeng yang saat ini masih sebatas untuk bahan pangan.

### Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Edukasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan pada bulan November hingga Desember, dimana Program PPM ini terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Mahasiswa melakukan survey dan wawancara langsung terhadap masyarakat yang telah mengikuti kegiatan edukasi. Didapatkan hasil bahwa 70% responden mulai rutin menggunakan herbal sebagai jamu kesehatan dan perawatan kulit alami. Seperti membuat masker alami dari campuran beras dan kencur, masker tomat dan selain itu rutin minum jamu kunyit asam maupun beras kencur (Tabel 3).

Berdasarkan hasil monitoring, belum tampak adanya ketertarikan masyarakat untuk memanfaatkan herbal sebagai peluang usaha, seperti produksi bahan baku sediaan obat tradisional ataupun pembuatan kosmetika alami (contohnya masker) dalam skala produksi industri rumah tangga yang dapat dijadikan bisnis, guna meningkatkan perekonomian warga. Masyarakat masih memanfaatkan tanaman-tanaman seperti melinjo untuk dijadikan keripik, rimpang-rimpang jahe, kunyit, kencur sebagai bumbu masak seperti biasanya.

**Tabel 2.** Analisis Data Kuesioner

Pertanyaan	Jawaban, Menyatakan		Bila menyatakan Ya,
	Ya	Tidak	
b. Apakah anda pernah memiliki masalah kesehatan kulit? Bila ada, apa masalah kesehatan kulit tersebut?	100% (30 Orang)	0	Masalah Kulit seperti flek hitam, kulit kering, jerawat, komedo dan alergi kulit (eksim).
c. Apakah anda pernah menggunakan herbal untuk kecantikan? Bila pernah, mohon tuliskan nama tumbuhan yang digunakan	90 % (27 orang)	10 % (3 Orang)	bengkoang, mentimun, tomat dan jeruk nipis  1. kunyit untuk mengobati maag 2. daun saga untuk meredakan batuk 3. daun jambu biji untuk mengobati diare
d. Apakah anda pernah menggunakan herbal untuk tujuan lainnya? Atau untuk mengobati penyakit? Bila Pernah, mohon tuliskan jenis tanaman dan khasiatnya.	90 % (27 orang)	10 % (3 Orang)	4. jahe untuk batuk dan masuk angin 5. daun sukun untuk jamur dan gatal-gatal 6. daun sirih untuk mengurangi keputihan 7. Bawang putih untuk sakit gigi

**Tabel 3. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Edukasi Melalui Wawancara Langsung**

	Responden	Jumlah (Orang)	Persen (%)
<b>Jenis Kelamin</b>	Wanita	30	100
	Laki-Laki	0	0
<b>Usia</b>	14-66 Tahun	30	100
<b>Pekerjaan</b>	Pelajar	2	7
	Ibu Rumah tangga	18	60
	Pengusaha	5	16,67
	Petani	5	16,67
<b>Responden yang mulai rutin menggunakan herbal untuk kosmetika alami</b>		21	70
<b>Treatment yang dilakukan</b>	1. Penggunaan masker beras kencur	18	85,7*
	2. Penggunaan masker tomat	3	14,3*
	3. Minum jamu kunyit asam atau beras kencur	5	16,67**
<b>Responden yang mulai produksi herbal sebagai peluang usaha</b>		0	0**

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi hasil kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan herbal untuk kecantikan dan kesehatan, 70% responden yang telah mengikuti edukasi menyatakan mulai rutin menggunakan herbal sebagai jamu kesehatan dan perawatan kulit alami. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan herbal sebagai bahan kosmetika di masyarakat desa Gintung Ranjeng. Namun, masyarakat desa Gintung Ranjeng masih belum tertarik untuk memanfaatkan bahan herbal sebagai peluang usaha (produksi bahan baku sediaan obat tradisional dan kosmetika alami skala produksi rumah tangga). Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya kegiatan lanjutan seperti edukasi proses penyiapan bahan baku sediaan herbal yang tepat dan terstandarisasi, peluang usaha dari produksi tersebut dan pelatihan/demo produksi bahan baku sediaan herbal skala lebih besar, salah satu nya penggunaan teknologi dan alat yang mendukung.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini bekerja sama dengan Pusat Studi Herbal Fakultas Farmasi dan mendapatkan dana dari Hibah Internal Unpad.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bartosz, I.S. and Bartosz, G. 2014. Review Article : Effect of Antioxidant Supplementation on Aging and Longevity. *Biomed Res Int.* 14. 1-17.
- Baldea, I., Mocan, T., and Cosgarea, R. 2009. The role of ultraviolet radiation and tyrosine stimulated melanogenesis in the induction of oxidative stress alterations in fair skin melanocytes. *Exp Oncol.* 31 (4) : 200-208.
- Fusco, D., Colloca, G., Monaco, M.R.L., and Cesari, M. 2007. Effect of Antioxidant supplementation on the aging process. *Clin Interv Aging.* 2(3) : 377-387.

- Habsah, M., Amran M., Mackeen, M.,M., Lajis, N.H., Kikuzaki, H., Nakatani, N., Rahman A.A., Ghafar, Ali., A.M. 2000. Screening of Zingiberaceae Extracts For Antimicrobial And Antioxidant Activities. *Journal of Ethnopharmacology.* 72 (3) : 403-410.
- Kim, Y.H., Chung, C.B., Kim, J.G., Ko, K.I., Park, S.H., Kim, J.-H., Eom, S.Y., Kim, Y.S., Hwang, Y.-I., Kim, K.H., 2008. Anti-wrinkle activity of ziyuglycoside I isolated from a *Sanguisorba officinalis* root extract and its application as a cosmeceutical ingredient. *Biosci. Biotechnol. Biochem.* 72, 303-311.
- Majeed, M and Prakash, L. 2004. Fighting Acne and More : effective natural approaches to skin care. *Cosmetics and Toiletries Manufacture Worldwide.* 215-219.
- Masaki, H. 2010. Role of Antioxidants in The Skin : Anti-aging Effects. *J Dermatol Sci.* 58(2) : 85-90.
- Nur, S., Rumiya, and Lukitaningsih, E. 2017. Screening of Antioxidants, Anti-Aging and Tyrosinase Inhibitory Activities of Ethanol and Ethyl Acetate Extracts of Fruit Flesh and Fruit Peel *Lansium domesticum* Corr) In Vitro. *Trad. Med. J.* 22(1) : 63 – 72.
- Umar, M. I., Zaini, M., Sadikun, A. Altaf, R., Iqbal M.A. 2011. Phytochemistry and medicinal properties of *Kaempferia galangal* L. (Zingiberaceae) extracts. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology.* 5 (14) : 1638-1647.
- Widowati, et al. 2016. Antioxidant and Anti Aging Assays of *Oryza sativa* Extracts, Vanillin and Coumaric Acid. *Journal of Natural Remedies.* 16 (3) : 1- 12.
- Wiedow, O., Schröder, J.M., Gregory, H., Young, J.A., Christophers, E., 1990. Elafin: an elastasespecific inhibitor of human skin. Purification, characterization, and complete amino acid sequence. *J. Biol. Chem.* 265, 14791-14795.